Jurnal Al Tamaddun Batam
2023, Vol.3 No.1, Hal.1-6. E-ISSN : 2775-4413

PELATIHAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN METODE UMMI UNTUK GURU AL-QUR'AN RUMAH QUR'AN HIDAYATULLAH (RQH) DI PULAU SERAYA

[1)]Nurhayati, [2)]Domi Saputra, [3)]Muhamad Fidri, [4)]Achmad Fauzi, [5)]M. Sidik, [6)]Afrizawati

[1,2,3)]Program Studi Pendidikan Bahasa Arab dan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Tarbiyah & Keguruan
Institut Agama Islam Abdullah Said
Jl. R. Jl. R. Soeprapto Rt 01 Rw Kel. Kibing Kec. Batu Aji. Kota Batam

nurhayatirazeq@gmail.com, achfauziiaiasbatam@gmail.com, comdomisaputra94@gmail.com, tajolehfidri@gmail.com, siddiqmuhammad79@gmail.com, neysharizha@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to describe the UMMI method used at the RQH institution on Seraya Island to produce children who can read the Al-Qur'an with tartil. Using the UMMI method at RQH Seraya Island will certainly really help RQH teachers to quickly and easily provide Al-Qur'an learning materials to their students at RQH. This is in accordance with the UMMI motto, namely easy, fun and touching. It is said that by using the UMMI method, learning the Koran is very easy for students to understand and understand. So with this Community Service for RQH teachers on Seraya Island is certainly very useful so that teachers can easily apply this UMMI method at RQH Seraya Island. So holding the UMMI method of Al-Qur'an learning training is very beneficial for children on Seraya Island where children's interest in learning is still very weak. So the goal achieved in this community service on Seraya Island is so that children learn the Qur'an using the UMMI method to be able to read the Qur'an with Tartil from an early age.

Keywords :. *training, application, UMMI methods.*

ABSTRAK

Al Quran bagi umat Islam adalah "*Way Of Life*" atau pedoman hidup manusia baik di dunia dan akhirat. Sehingga mempelajari, memahami hukum bacaan dan dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil akan lebih efektif diajarkan sejak dini. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan metode UMMI yang digunakan di lembaga RQH di Pulau Seraya untuk mencetak anak-anak yang dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil. Dengan digunakannya metode UMMI di RQH pulau Seraya tentunya sangat membantu guru-gur RQH untuk cepat dan mudah memberikan materi pembelajaran Al-Qur'an ke anak-anak didikmya di RQH. Ini sesuai denga moto UMMI yaitu mudah, menyenangkan dan meyentuh hati, Dikatenakan dengan menggunakan Metode UMMI ini pembelajaran Al-Qur'an sangat mudah dimengerti dan dipahami oleh peserta didik. Maka dengan ini Pengabdian Masyarakat untuk guru RQH di Pulau Seraya tentu sangat bermanfaat sehingga para guru dapat dengan mudah menerapkan metode UMMI ini di RQH Pulau Seraya. Maka dengan diadakannya pelatihan pembelajaran Al-Qur'an Metode UMMI ini sangat bermanfaat untuk anak-anak di Pulau Seraya yang mana memang minat belajar anak-anak masih sangat lemah. Sehingga tujuan yang dicapai dalam pengabdian masyarakat di Pulau Seraya ini adalah agar pembelajaran AL-Qur'an dengan Metode UMMI ini anak-anak mampu membaca Al-Qur'an dengan Tartil sejak usia dini.

Kata Kunci : *pelatihan, penerapan, metode UMMI.*

PENDAHULUAN

Al-Qur’an adalah kitab suci umat Islam yang memuat berbagai sumber ajaran Islam. Selain itu Al-Qur’an juga sebagai petunjuk dan pedoman hidup untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Oleh karena itu umat muslim mempunyai kewajiban untuk mempelajari AL-Qur’an sejak dini. (Hernawan and Muthoifin 2019)

Salah satu isi pendidikan Islam adalah ilmu pengetahuan yang dimulai dengan keterampilan membaca dan menulis serta pengembangan ilmu-ilmu lainnya. Salah satu keterampilan membaca adalah membaca Al-Qur’an. Dan salah satu usaha awal dalam mencetak generasi Islam yang berwawasan Al-Qur’an adalah mencetak dan mendidik mulai anak usia dini serta menanamkan kecintaan yang tinggi terhadap Al-Qur’an serta berusaha untuk mempelajarinya dengan baik dan benar. Agar mendapatkan keutamaan dari membaca Al-Qur’an itu sendiri. (Hernawan and Muthoifin 2019)

Pembelajaran Al-Qur’an yang optimal akan melahirkan generasi Qur’ani yang mampu memakmurkan bumi dengan al-Qur’an dan menyelamatkan peradaban dunia di masa mendatang terutama untuk generasi muda saat ini. Syarat mutlak untuk memunculkan generasi Qur’ani adalah adanya pemahaman terhadap Al-Qur’an yang diawali dengan mampu membaca al-Qur’an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah yang telah ditentukan. (Rifa’i 2018)

Mengingat pentingnya pembelajaran Al-Qur’an, Rasulullah SAW menganjurkan pembelajaran membaca Al-Qur’an dimulai sejak masa kanak- kanak karena pada masa itu terkandung potensi belajar yang sangat kuat dan besar. Anak akan sangat peka menangkap sesuatu yang diperintahkan dan diajarkan sehingga mudah menerima pembelajaran A-Qur’an yang diberikan. Namun masalahnya, Al-Qur’an disampaikan dalam bahasa Arab dan tidak semua umat muslim dapat menguasai bahasa Arab tersebut. Belajar membaca Al-Qur’an artinya belajar mengucapkan lambang-lambang bunyi (huruf) tertulis di dalam Al-Qur’an. Walaupun kegiatan ini cukup sederhana akan tetapi bagi para siswa pemula merupakan kegiatan yang cukup kompleks, karena harus melibatkan berbagai hal, yaitu penglihatan, pendengaran, pengucapan disamping akal pikiran. Kedua hal terakhir ini bekerja secara mekanik dan simultan untuk melahirkan perilaku membaca. Ditambah lagi materi yang dibaca adalah rangkaian kata-kata bahasa Arab yang banyak berbeda sistem bunyi dan penulisannya dengan yang mereka kenal dalam bahasa ibu dan bahasa Indonesia.(Depag 1997)

Pendidikan berbasis Al-Qur’an merupakan pendidikan yang mengupas masalah Al-Qur’an dalam makna; membaca (tilawah), memahami (tadabbur), menghafal (tahfidz) dan mengamalkan serta mengajarkan atau memeliharanya melalui berbagai unsur. Pendidikan Al-Qur’an adalah pendidikan yang menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur’an yang terlihat dalam sikap dan aktivitas peserta didik di manapun dia berada. (Zulfitria 2018)

Al-Qur’an wajib dipelajari oleh seluruh umat manusia dikarenakan Al-Qur’an menyampaikan pesannya yang ditunjukkan kepada semua umat manusia yang dimana manusia itu memiliki perbedaaan dalam taraf fikir serta kemampuan akalnya, Al-Qur’an sangat terbuka lebar bagi siapapun yang ingin mempelajarinya, dikarenakan Al-Qur’an pun dapat memberikan petunjuk dan menjelaskan mana yang benar dan salah. Manusia tidak memiliki kebingungan dalam kehidupan sehari-hari antara lain mengenali hubungan dengan Allah SWT, alam semesta, dan manusia. (Thalib 2015)

Pembelajaran merupakan sebuah proses seseorang dalam pembelajaran. Kata intinya adalah belajar dan berusaha. Menurut pengertiannya secara psikologi belajar merupakan suatu proses perubahan

yakni perubahan mengenai tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungan dalam memenuhi kebutuhan hidup. Pembelajaran tahfidz adalah suatu proses mengingat seluruh materi ayat (rincian bagian-bagiannya) yang dihafalkan seperti fonetik, waqaf, dan lain-lain yang dihafalkan dan di ingat secara sempurna tahfidz atau menghafal Al-Qur'an adalah suatu perubahan yang sangat mulia dan terpuji. Oleh karena itu orang yang menghafalkan Al-Qur'an merupakan salah satu hamba yang ahlullah di muka bumi.(Umar 2017)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang dilakukan langsung di lapangan. (Kartiko 2010) Penelitian lapangan yang akan dilakukan peneliti bertempat di Pulau Seraya yang terletak di Kepualaun Riau.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada *quality* atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang/jasa. Menurut Lexi Moleong metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perbuatan, persepsi, tindakan dan lain sebagainya secara holistik, dan dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa dan bersifat alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. (Jhon W Creswell 2012)

Penelitian ini dengan paradigma penelitian kualitatif ini, maka akan dijabarkan hasil penelitian dengan bentuk kata-kata dan bahasa secara deskriptif. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Pengertian penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan suatu data atau keadaan subjek/objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung pada saat ini dan selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan masalahnya. (John W Creswell 2015)

Disamping itu para guru di Rumah Qur'an Hidayatullah (RQH) di Pulau Seraya diberikan pelatihan pembelajaran atau Up Grading untuk bekal mereka mengajar anak-anak didiknya. Agar pengajaran Al-Qur'an dengan Metode bisa terlaksana sesuai dengan visi dan misi program Metode Ummi tersebut. Model tanya jawab, yaitu metode digunakan untuk menjawab besarnya pemahaman peserta pelatihan pembelajaran Metode Ummi tentang bahan ajar, administrasi dan alat peraga apa saja yang digunakan dalam pembelajaran Metode Ummi. (Khudori, Priyatna, and Yasyakur 2019)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pembelajaran metode Ummi di Rumah Qur'an Hidayatullah (RQH) di Pulau Seraya ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran para santrinya. Pelaksanaan program tersebut dilaksanakan oleh seluruh santri di Rumah Qur'an Hidayatullah (RQH) di Pulau Seraya.

Pelaksanaan manejemen Metode Ummi di Rumah Qur'an Hidayatullah (RQH) Pulau Seraya belum menerapkan sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh Ummi Foundation. Maka dengan ini diadakannya pelatihan pembelajaran atau Up Grading untuk guru-guru di RQH Pulau Seraya. Untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an serta ikut dalam pemberian motivasi dan sarana prasarana maka perlu disiapkan alat peraga untuk

mendukung program pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode UMMI ini.

Tahapan pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Ummi di RQH Pulau Seraya dengan pendampingan dari Tim Pelatihan Pembelajaran Metode Ummi ini, yaitu pelaksanaan pembelajaran selama 60 menit sesuai dengan waktu yang disediakan. Selama 60 menit dibagi menjadi pembukaan 5 menit, murojaah hafalan 10 menit, peraga 10 menit, baca simak 30 menit, dan penutup 5 menit. Setiap hari ada pembelajaran Al-Qur'an dilaksanakan dari hari Senin – Jum'at yang dilaksanakan pada sore hari yaitu pada jam 16.00 – 17.00 wib.



Gambar 1.1 Pelatihan Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi di Pulau Seraya.

Maka setelah diadakan pendampingan maka durasi waktu pembelajaran yang dilaksanakan yaitu selama 60 menit setiap harinya. Rumah Qur'an Hidayatullah (RQH) Pulau Seraya melaksanakan pembelajaran al-Qur'an selama 60 menit setiap sesi pembelajaran dan menerapkan jam tambahan khusus untuk tahfidz selama 60 menit. Waktu untuk pelaksanaan metode Ummi ditambah dikarenakan targetnya yaitu menginginkan santrinya mampu menghafal 1 juz yaitu juz 30. Rumah Qur'an Hidayatullah (RQH) Pulau Seraya melaksanakan pembelajaran al-Qur'an selama 60 menit dalam satu hari. Tanpa memiliki waktu khusus tahfidz dikarenakan target yang sesuai dengan target dari Ummi Foundation yaitu siswa mampu menghafal juz 30.

Rasio guru dengan siswa yang proporsional menjadi faktor penting dalam pelaksanaan Metode Ummi yang memiliki perbandingan guru dengan siswa 1:15. Pembelajaran Al-Qur'an akan efektif jika siswa tidak lebih dari 15 siswa. Pembelajaran Al-Qur'an di Rumah Qur'an Hidayatullah (RQH) Pulau Seraya memiliki rasio guru dengan siswa 1:12-15 sesuai dengan jumlah guru dan siswa. Sedangkan pembelajaran Al-Qur'an di RQH Pulau Seraya memiliki rasio guru dengan siswa 1: 16-18 sehingga pengkondisian dan pembelajaran jadi tidak kondusif dan lebih maksimal.

Agar maksimal pembelajaran dengan Metode Ummi ini maka perlunya dibentuknya Koordinator selaku penganggung jawab yang mengontrol semua pembelajaran apakah sudah sesuai dengan standar yang disiapkan oleh UMMI Foundation. Maka dengan ini Tim Pelatihan Pembelajaran Metode Ummi meminta agar segera dibentuk koordinator selaku penanggung jawab pengawasan terhadap pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an yang menggunakan Metode Ummi.

Sehingga seorang koordinator harus memiliki kepribadian yang handal dan sigap menangani permasalahan yang terjadi. Selaku koordinator guru Al-Qur'an selalu melaksanakan tupoksinya yaitu membuat perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Sekaligus melaporkan hasil

dari pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Ummi kepada Kepala RQH selaku penanggung jawab tertinggi di RQH Pulau Seraya.

Buku Ummi yang berkualitas menjadikan pula kualitas bacaan siswa meningkat dan ditambah warna buku Ummi yang berbeda-beda tiap jilidnya menjadikan daya tarik tersendiri bagi siswa. Dengan warna yang bervariasi mempengaruhi psikolog anak dalam mencintai pelajaran Al-Quran. Metode Ummi lebih sistematis, juga dari kontens isi jilid Ummi sendiri menyesuaikan dengan perkembangan psikolog anak, jadi lebih mudah menerapkannya karena sudah di sesuaikan dengan psikolog anak. Setiap jilid buku Ummi mempunyai pembahasan yang berbeda-beda, menyesuaikan tingkat kemampuan daya tangkap anak, dan inipun nantinya akan mempunyai pengaruh terhadap kualitas membaca Al-Quran. Karena penekanan dalam pembelajaran di jilid Ummi sangat diperhatikan seperti panjang-pendek dan lain sebagainya. Dari sisi lagu Ummi juga sudah mempunyai lagu khusus pembelajaran metode Ummi dan mempunyai ciri khas tersendiri dan lagunya pun mudah dipelajari oleh anak. Lagu Al-Quran ini membantu anak dalam meng-iramakan bacaan al-Quran, karena dengan lagu yang mendukung akan membuat siswa senang dan cepat dalam mempelajari Al-Quran. (Rifa'i 2018) Oleh karena itu maka alat pembelajaran segera disiapkan oleh Tim Pelatihan Pembelajaran Metode Ummi untuk mendukung program tersebut agar lebih maksimal dan efisien selain guru-gurunya di Up Grading setiap pekannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan disimpulkan bahwa penerapan metode Ummi di Rumah Qur'an Hidayatullah (RQH) Pulau Seraya sesuai dengan teori, kesimpulan sebagai berikut:

Penerapan metode Ummi dalam pembelajaran al-Qur'an di RQH Pulau Seraya masih dalam proses perintisan dikarenakan belum ada satupun gurunya sudah tersertifikasi Ummi. Oleh karena itu dibutuhkan proses pendampingan demi terwujudnya Metode Ummi yang lebih maksimal.

Setelah dilakukan proses pelatihan pembelajaran atau Up Grading dan pendampingan maka proses pembelajaran Al-Qur'an sudah dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan oleh Ummi Foundation pusat. Oleh karena itu proses pembelajaran di RQH Pulau Seraya perlahan-lahan sudah makin membaik. Namun Metode Ummi ini tetap memiliki kelebihan dan kekurangan dalam prosesnya.

Kelebihan metode Ummi yaitu memiliki sistem dalam pembelajaran yaitu 10 pilar sistem berbasis mutu, materi yang terstruktur dengan jilid 1-6 ditambah jilid garib dan tajwid yang saling berkaitan, tahapan yang sistematis dengan alokasi waktu yang memadai untuk pembelajaran, melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an dengan *direct methode*, *repeatation*, dan kasih sayang seperti ibu mengajar anaknya, dan menerapkan pengawasan yang ketat sekaligus evaluasi yang berkesinambungan. (Supendi and Bumi 2023)

Kekurangan metode Ummi yaitu sistem dalam metode Ummi membutuhkan guru Al-Qur'an yang profesional sedangkan kenyataannya guru Al-Qur'an yang profesional masih sedikit, membutuhkan dana yang besar karena membutuhkan guru yang banyak dan dana operasional yang besar dan memerlukan waktu yang lama.(Nobisa 2021)

REFERENSI

Azhari, Naufal. 2019. "Pengaruh Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri Di TPQ Al Hikmah Bandar Lampung."

Creswell, Jhon W. 2012. "Education Research, Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research. USA: Person Education."

Creswell, John W. 2015. *Research Design : Qualitative, Quantitative, And Mixed Methods Approaches*. 4th ed. London: SAGE Publications Ltd.

Depag, R I. 1997. "Metode-Metode Membaca Al-Qur'an Di Sekolah Umum." *Jakarta: Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam*.

Harahap, Sri Belia. 2020. *Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an*. SCOPINDO MEDIA PUSTAKA.

Hernawan, Didik, and Muthoifin Muthoifin. 2019. "Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an." *Profetika: Jurnal Studi Islam* 19(1): 27–35.

Kartiko, Restu. 2010. "Asas Metodologi Penelitian." *Yogyakarta: Graha Ilmu*.

Khudori, Anwar, Muhamad Priyatna, and Moch Yasyakur. 2019. "Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran Pada Siswa Di Kelas Iv Sd Kaifa Bogor." *Prosa PAI: Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam* 1(2B): 240–50.

Nobisa, Junaidin. 2021. "Pengunaan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an." *AL-FIKRAH: Jurnal Studi Ilmu Pendidikan Dan Keislaman* 4(1): 44–70.

Rifa'i, Ahmad. 2018. "Implementasi Metode Ummi Untuk Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Quran Di SDIT Ihsanul Amal Alabio." *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*.

Supendi, Dede, and Adisa Riski Bumi. 2023. "Pendampingan Menghafal Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Ummi Di Pengajian Qurrata A'yun." *Dedicate: Journal Of Community Engagement In Education* 2(01): 1–12.

Thalib, Muhammad. 2015. "Al-Qur'an Dan Filsafat Kehidupan." *Yogyakarta: MU Media*.

Umar, Umar. 2017. "Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di SMP Luqman Al-Hakim." *Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam* 6.

Wahyuni, Sita Nila, and Nurul Aisyah. 2020. "Evaluasi Program Pembelajaran Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di SMP." *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 20(2): 141–48.

Zulfitria, Zulfitria. 2018. "Peran Pembelajaran Tahfidz Al-Quran Dalam Pendidikan Karakter Siswa." In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan,*.